

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 SUNGAI  
RAYA**

**ARTIKEL PENELITIAN**



**OLEH:  
ARJUNA EKO SAPUTRA  
NIM. F1261151023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FJURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
AKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 SUNGAI  
RAYA**

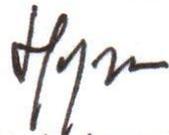
**ARTIKEL PENELITIAN**

**ARJUNA EKO SAPUTRA**  
**NIM. F1261151023**

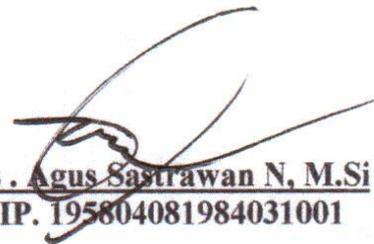
**Disetujui,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Aminuyati, M.Si**  
**NIP. 19601110987032001**



**Drs. Agus Sastrawan N, M.Si**  
**NIP. 195804081984031001**

**Mengetahui,**

**Dekan FKIP**

**Ketua Jurusan PIIS**



**Dr. H. Martono, M.Pd**  
**NIP. 196803161994031014**



**Dr. Hj. Sulistyarini M.Si**  
**NIP. 196511171990032001**

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 SUNGAI RAYA

**Arjuna Eko Saputra, Aminuyati, Agus Sastrawan Noor.**

Program Studi Pendidikan IPS FKIP Untan Pontianak

Email: arjunaeko2007@gmail.com

## **Abstract**

*This research was aimed to explain whether the Discovery Learning has an influence on students' achievement at SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. This research is used descriptive quantitative method with two variables namely the dependent variable (X) and the independent variable (Y) that is X= Discovery Learning as a model, and Y = Learning Outcome. The research subjects were seven grade students of SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. The technique and data collection was done by using questionnaires, observation and documentation. Based on the data analysis which is the researcher did use a simple linear regression test, it was concluded that: 1) The implementation of the Discovery Learning as a model in SMP Negeri 4 Sungai Raya. it showed well and accordance with procedure that should be. 2) Learning outcomes were very good because the average of all students were 82% and 96% got the score with specified. 3) Discovery Learning as a model (X) was influence learning outcome (Y) showed by the calculate F value of  $202.230 > F_{table} = 3.10$  with an error rate of 5% and significance level of 95%. 4) The magnitude of the influence of the Discovery Learning Learning model on student learning outcomes, namely 68.3% in the range of 60-80% where it showed that the influence of Discovery Learning was categorized as high / strong.*

**Keywords:** *Discovery Learning, Learning Outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berimplikasi pada tingkat kemajuan suatu bangsa. Dalam proses pendidikan ada proses pengelolaan *input* menjadi *output* yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar dengan tujuan siswa mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan melalui komunikasi yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana telah dicantumkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan

kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Artinya, bagaimana guru dapat memilih kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik. Strategi pembelajaran terdiri dari beberapa komponen penting yang salah satunya adalah model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar. Keberhasilan suatu pembelajaran ditandai meningkatnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa sangat erat

kaitannya dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam pembelajaran. Ketika hasil belajar siswa meningkat peluang prestasi belajar meningkat juga sangat tinggi. Menurut Roestiyah dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar menyatakan bahwa: “Keberhasilan sebuah model mengajar itu dapat terlihat dari pencapaian aktivitas dan prestasi belajar siswa di dalam kelas, yaitu terlihat pada tinggi atau tidaknya prestasi belajar siswa setelah diajarkan dengan suatu model pembelajaran tertentu” (Roestiyah, 2012:37).

Model pembelajaran yang digunakan di sekolah ini adalah Model Discovery Learning. Model Pembelajaran Discovery Learning adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam mengamati, mencerna, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya untuk melakukan penemuan atau pemecahan suatu permasalahan dalam upaya membangun pengetahuan. Model Discovery Learning seharusnya mampu membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, belajar menangani permasalahan, berhadapan dengan tantangan dan perubahan serta mencari solusi permasalahan. Model pembelajaran Discovery Learning yang mensyaratkan keterlibatan aktif peserta didik diharapkan dapat meningkatkan

hasil belajar khususnya kemampuan pemahaman dan komunikasi peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

Penerapan model pembelajaran Discovery Learning di SMP Negeri 4 Sungai Raya dikatakan sudah berjalan beberapa waktu yang lalu namun masih belum diketahui apakah model pembelajaran ini memberikan peran besar bagi peningkatan intelektual siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS yang dilakukan di SMP Negeri 4 Sungai Raya dapat diperoleh informasi adanya sedikit kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi pembelajaran, ditambah lagi siswa belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekarang. Sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar berkurang dan hanya bergantung pada guru. Sedangkan seharusnya dalam penerapan pembelajaran dikurikulum 2013 siswalah yang dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh data nilai rata-rata dari empat kali ulangan harian siswa kelas VIII menggunakan model pembelajaran Discovery Learning adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata 4 kali Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII 2018/2019**

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Ulangan Siswa
VII A	32	79,2 %
VII B	32	79 %
VII C	32	80,5 %
Jumlah	96	79,6 %

Pembelajaran Discovery Learning dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk belajar mandiri dalam menemukan dan menyelesaikan masalah yang diberikan kepadanya. Pada model pembelajaran ini siswa dibimbing untuk dapat mengamati, mencerna, menggolong-

golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan.

Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia maka arti dari Discovery adalah penemuan. Sebagaimana menurut Jerome Bruner (dalam Saefuddin & Ika 2016:56) yang menyebutkan “Discovery Learning merupakan sebuah model pengajaran yang menekankan

pentingnya membantu siswa untuk memahami struktur atau ide-ide kunci suatu disiplin ilmu, kebutuhan akan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, dan keyakinan bahwa pembelajaran sejati terjadi melalui proses personal discovery (penemuan pribadi)”. Ada juga pendapat lain yaitu menurut Sund (Nurdin & Adriantoni 2016:214) “Discovery learning adalah proses mental dimana siswa mengasimilasikan sesuatu konsep atau sesuatu prinsip. Proses mental tersebut misalnya :mengamati, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur dan membuat kesimpulan”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian pembelajaran Discovery Learning dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Discovery Learning merupakan pembelajaran yang mampu membuat siswa menjadi pribadi yang mandiri dan melatih siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di lingkungan masyarakat. Dengan demikian maka model ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan model pembelajaran Discovery Learning ini saya rasa sangat cocok dengan kurikulum 2013 yang memusatkan proses pembelajaran kepada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator.

Menurut Eggen & Kauchak (Nurdin & Adriantoni 2016:218) “langkah-langkah pembelajaran Discovery adalah sebagai berikut : a) Menyajikan pertanyaan atau masalah, guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan dituliskan di papan tulis dan membagi siswa dalam kelompok. b) Membuat hipotesis, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk curah pendapat dalam bentuk hipotesis, guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas pendidikan. c) Merancang percobaan, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan dan membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah pemecahan masalah. d) Melakukan diskusi untuk memperoleh informasi, guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui diskusi.

e) Mengumpulkan dan menganalisis data, guru memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul. f) Membuat kesimpulan, guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. Sedangkan menurut Syah (dalam Yani & Mamat 2018:69) terdapat enam langkah pembelajaran Discovery yaitu sebagai berikut: a. Stimulation (rangsangan), yaitu pemberian rangsangan sehingga peserta didik siap tertarik dengan masalah yang dikemukakan oleh guru b. Problem statement (pertanyaan masalah), yaitu mengajukan pertanyaan dari masalah yang sedang dihadapi. c. Data collection (mengumpulkan data), yaitu kegiatan pengumpulan informasi untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. d. Data processing (pemrosesan data), yaitu mengolah data menjadi suatu deskripsi yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan. e. Verification (verifikasi), yaitu untuk memastikan bahwa data yang ditemukan menjawab pertanyaan penelitian. f. Generalization (menarik kesimpulan), yaitu penarikan kesimpulan dari apa yang telah ditelitinya.

Model *Discovery Learning* memiliki beberapa kelebihan, menurut Adriantoni 2016:218-219) kelebihan model pembelajaran Discovery learning adalah sebagai berikut : a) Dapat membentuk dan mengembangkan “self concept” pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar ide-ide lebih baik. b) Membantu dalam menguatkan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru. c) Mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif, jujur dan terbuka. d) Mendorong siswa untuk berfikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri. e) Memberikan kepuasan yang bersifat intrinsik. f) Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang. g) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu. h) Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri. i) Siswa dapat menghindari cara-cara belajar tradisional j) Dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.

Disamping memiliki beberapa kelebihan, model pembelajaran Discovery juga mempunyai beberapa kelemahan. Menurut Hanafiah (dalam Nurdin & Adriantoni 2016:219) kelemahan model *Discovery Learning* antara lain sebagai berikut: a) Siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik. b) Keadaan kelas di kita kenyataannya gemuk jumlah siswanya maka metode ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. c) Guru dan siswa sudah sangat terbiasa dengan proses belajar mengajar gaya lama maka metode discovery ini akan mengecewakan. d) Ada

Dengan bentuk yang digunakan yaitu Studi Hubungan atau *Interrelationship Studies* (Hadari Nawawi 2015:64). Adapun studi hubungan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa

Populasi dalam penelitian ini sebanyak tiga kelas dari enam kelas keseluruhan siswa kelas VIII dan yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII A, VIII B dan VIII C di SMP Negeri 4 Sungai Raya yang berjumlah sebanyak 96 siswa. Pengambilan populasi tersebut didasarkan karena ketiga kelas di luar populasi diampu oleh guru yang berbeda. Mengingat jumlah populasi tersebut relatif kecil (dibawah 100 orang siswa), maka seluruh populasi yang tersedia dijadikan sampel. Atau dengan kata lain penelitian ini adalah penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi tiga aspek yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data disesuaikan dengan teknik pengumpul data yang digunakan. Berdasarkan teknik pengumpul data yang digunakan adalah observasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter, maka alat pengumpul data yang sesuai digunakan berupa lembar observasi, angket/kuesioner dan lembar catatan/dokumen. Agar alat pengumpul data dapat digunakan

kritik, bahwa proses dalam metode discovery terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memerhatikan perkembangan sikap dan keterampilan bagi siswa. Berdasarkan latar belakang serta untuk menguji teori tentang model pembelajarn *Discovery Learning* tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Raya Kab. Kubu Raya

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. sebagai alat pengumpul data yang objektif dan mampu menguji hipotesa penelitian, maka diperlukan analisis terhadap alat pengumpul data yaitu dengan melakukan validitas. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Dalam penelitian ini validitas tes yang diuji adalah validitas isi. Agar mempermudah peneliti menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan, maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain: 1. Mengumpulkan data melalui angket/kuesioner dan catatan-catatan/dokumen 2. Memeriksa kembali angket yang sudah disebarakan 3. Mengolah dan menganalisis data serta menarik kesimpulan.

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang akan dianalisis adalah model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa.. Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperolehn peneliti akan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) for windows versi 20.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini secara umum menggambarkan tentang seberapa besar pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Negeri 4 Sungai

Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu Model *Discovery Learning* (X), dan variabel dependen yaitu Hasil Belajar (Y). Berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini, maka angket yang disebarakan sebanyak 96 angket. Penelitian ini juga diperoleh dari data melalui observasi sebagai penguat dari hasil angket dan perhitungan SPSS. Kemudian, akan penulis sajikan data variabel terkait yaitu hasil penelitian yang

mencakup nilai rata-rata ulangan harian yang diambil sebanyak empat kali.

### Hasil Uji Validitas Instrumen.

Uji validitas pada penelitian ini diuji coba kepada 30 responden yaitu siswa kelas VIII D yang bukan termasuk ke dalam populasi penelitian ini, 30 responden ini menggunakan distribusi  $\alpha=0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-2$  atau  $30-2=28$ , dengan melihat *Product Moment* sehingga didapati nilai  $r_{tabel} = 0,374$ . Kemudian  $r_{hitung}$  didapat dari hasil nilai *Corrected Item-Total Correlation*.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen**

No Item	r hitung	r tabel	keputusan	No Item	r hitung	r tabel	keputusan
1	,459	0,374	Valid	19	,622	0,374	Valid
2	,492	0,374	Valid	20	,685	0,374	Valid
3	,548	0,374	Valid	21	,816	0,374	Valid
4	,752	0,374	Valid	22	,730	0,374	Valid
5	,539	0,374	Valid	23	,672	0,374	Valid
6	,492	0,374	Valid	24	,691	0,374	Valid
7	,691	0,374	Valid	25	,622	0,374	Valid
8	,622	0,374	Valid	26	,682	0,374	Valid
9	,682	0,374	Valid	27	,492	0,374	Valid
10	,672	0,374	Valid	28	,539	0,374	Valid
11	,816	0,374	Valid	29	,492	0,374	Valid
12	,730	0,374	Valid	30	,816	0,374	Valid
13	,520	0,374	Valid	31	,730	0,374	Valid
14	,672	0,374	Valid	32	,520	0,374	Valid
15	,661	0,374	Valid	33	,672	0,374	Valid
16	,539	0,374	Valid	34	,661	0,374	Valid
17	,492	0,374	Valid	35	,520	0,374	Valid
18	,691	0,374	Valid				

Tabel 4.4 memberikan informasi hasil uji validitas angket dengan jumlah 35 pernyataan yang diuji coba kepada 30 responden yang bukan merupakan populasi penelitian yaitu diujicobakan kepada siswa kelas VIII D SMP Negeri 4 Sungai Raya, dari hasil uji validitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan angket valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Tabel (*reliability statistics*) menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas data dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan skor 0,956. Nilai ini berada pada rentang Lebih dari atau sama dengan 0,900 sehingga masuk pada kategori Excellent (sempurna) serta nilainya lebih dari 0,7. Oleh

karena itu item pada variabel *Model Discovery Learning* dinyatakan reliabel. Angka 35

menginformasikan bahwa item pernyataan yang diolah berjumlah 35

**Tabel 3. Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	<b>,956</b>
N of Items	35

**Hasil Uji Regresi Sederhana.**

Hasil uji pengaruh model *Discovery Learning* (X) dengan hasil belajar (Y) dapat diketahui dari uji anova atau F test, dihasilkan Mean Square = 2458,952, F hitung = 202,230 dengan tingkat signifikan 0,000, karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dapat dikatakan bahwa Model *Discovery Learning* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan Hasil Belajar (Y) di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Besarnya pengaruh antara Model *Discovery Learning* (X) terhadap Hasil Belajar (Y) menunjukkan bahwa R (nilai korelasi) =

0,826 artinya antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang sangat tinggi/sangat kuat yaitu sebesar 82%. Selanjutnya, koefisien determinasi (Rsquare/R2) adalah 0,683, artinya hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya di pengaruhi oleh adanya model *Discovery Learning* sebesar 68,3%, sedangkan sisanya sebesar 0,317 atau 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, baik pengaruh dari dalam diri siswa itu sendiri seperti: minat belajar siswa, kemampuan intelektual, dan kesiapan belajar siswa. Tselain itu terdapat juga pengaruh dari luar seperti: lingkungan sosial siswa, partisipasi dari orang tua siswa.

**Tabel 4. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	<i>Discovery Learning</i>
R	,826 <sup>a</sup>
R Square	<b>,683</b>
Adjusted R Square	,679
Std. Error of the Estimate	3,487

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menganalisis setiap variabel. Dalam hal ini penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Sungai Raya dengan besarnya pengaruh 68,3%. Pelaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berjalan dengan efektif dan efisien sebagaimana seharusnya. Hal yang perlu diketahui adalah model pembelajaran *Discovery Learning* ini

sesuai dengan metode belajar kreatif karena berpusat pada siswa itu sendiri. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Sungai raya, langkah-langkah dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* mencakup dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun langkah persiapan model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) yang dilakukan adalah sebagai berikut: (a) Guru dan siswa mempersiapkan perlengkapan proses pembelajaran (b) Guru dan siswa membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam (c) Guru menanyakan keadaan siswa (d) Melakukan absensi (5) Guru

memperhatikan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran (f) Menentukan tujuan pembelajaran (g) Menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa (h) Guru memberikan rangsangan kepada siswa berupa post test. Setelah itu langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut: (a) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas kepada siswa (b) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok (c) Siswa merumuskan masalah secara berkelompok (d) Siswa membuat hipotesis dari masalah yang diberikan dengan dibimbing oleh guru (e) Siswa kemudian mencari dan mengumpulkan data secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (f) Siswa menguji hipotesis (g) Siswa merumuskan kesimpulan (h) Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan atau bertanya tentang hal yang belum diketahui (i) Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari masalah yang diberikan (j) Guru memberikan post test dan menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya diperoleh dari nilai rata-rata empat kali ulangan harian dimana rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 82, sedangkan KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS adalah 72. Dari 96 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 93 orang mendapatkan nilai di atas 72 dengan persentase sebesar 96,8% sedangkan sisanya sebesar 3,2% mendapatkan nilai di bawah 72. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sangat baik karena nilai rata-rata dari semua siswa adalah 82 dan 96,8% mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa guru dan siswa mampu menerapkan model pembelajaran ini dengan baik dan efisien.

Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X) berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa

(Y) di SMP Negeri 4 Sungai Raya. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan ANOVA yang menyebutkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel atau F hitung = 202,230 > F tabel = 3,10 dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat signifikan 95% dengan  $p$  (sig) <  $\alpha$ , atau  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Adapun besarnya pengaruh model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa yaitu  $R^2/Rsquare = 68,3\%$  berada pada rentang 60-80% dimana menunjukkan bahwa pengaruh model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa tergolong tinggi/kuat. Hasil uji besar pengaruh ditunjukkan dari perhitungan *Model Summary* dengan R (nilai korelasi) = 0,826 artinya antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang sangat tinggi/sangat kuat yaitu sebesar 82%. Selanjutnya, koefisien determinasi ( $Rsquare/R^2$ ) adalah 0,683, artinya hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya di pengaruhi oleh adanya model *Discovery Learning* sebesar 68,3%, sedangkan sisanya sebesar 0,317 atau 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti: lingkungan sosial siswa, partisipasi dari orang tua siswa, kondisi ekonomi orang tua.

Dari uraian di atas diketahui bahwa model Pembelajaran *Discovery Learning* memberikan pengaruh besar dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan presentase yang tinggi yaitu 68,3%. Keberhasilan tersebut juga ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang memperoleh skor maksimal dalam memberikan pernyataan pada angket yang hasilnya terdapat dalam lampiran. Hal ini juga kuatkan oleh banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian di atas KKM atau kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan yakni 72. Hasil nilai ulangan siswa diperoleh dari guru mata pelajaran IPS. Dari pernyataan angket yang disebarakan dapat diketahui

bahwa dengan adanya model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, ditandai dengan mereka mulai rajin untuk membaca, belajar mandiri, dan sikap mereka yang menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berjalan dengan efektif dan efisien sebagaimana seharusnya. (2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah 82, sedangkan KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS adalah 72. Dari 96 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 93 orang mendapatkan nilai di atas 72 dengan persentase sebesar 96,8% sedangkan sisanya sebesar 3,2% mendapatkan nilai di bawah 72. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sangat baik. (3) pengaruh antara variabel model pembelajaran *Discovery Learning* (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan  $F_{hitung} = 202,230 > F_{tabel} = 3,10$  dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat signifikan 95% dengan  $p (sig) < \alpha$ , atau  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa adanya aktifitas model pembelajaran *Discovery Learning* (X) mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan hasil belajar (Y) dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat signifikansi 95%, maka hipotesis diterima. (4) Besarnya pengaruh model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa yaitu  $R^2/Rsquare = 68,3\%$  yang menunjukkan bahwa pengaruh model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa tergolong tinggi/kuat. Hasil uji besar pengaruh ditunjukkan dari perhitungan *Model Summary* dengan R (nilai korelasi) = 0,826

artinya antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang sangat tinggi/sangat kuat yaitu sebesar 82%. Selanjutnya, koefisien determinasi ( $Rsquare/R^2$ ) adalah 0,683, artinya hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya di pengaruhi oleh adanya model *Discovery Learning* sebesar 68,3%, sedangkan sisanya sebesar 0,317 atau 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Saran**

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut: (1) Saran bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk mencari pokok permasalahan lain yang nantinya dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan penyelenggaraan pembelajaran *Discovery Learning* di SMP Negeri 4 Sungai Raya agar menjadi lebih baik lagi sebagai media bagi para pembaca. (2) Kepada para guru di SMP Negeri 4 Sungai Raya diharapkan mampu untuk terus memperhatikan, menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik kualitasnya, serta mampu mempertahankan bahkan harus banyak menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar siswa menjadi lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran. (3) Kepada siswa SMP Negeri 4 Sungai Raya untuk selalu aktif dan lebih rajin membaca serta terus meningkatkan prestasi belajar, agar kedepannya hasil belajar yang sudah baik dapat dipertahankan

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konbsep Dasar dan Implementasi)*. Bandung: ALFABETA
- FKIP Untan. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. FKIP Untan Pontianak
- Machali. (2017). *Statistik Itu Mudah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Nawawi. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Nurdin. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Saefuddin. (2016). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Yani. (2018). *Teori dan Implementasi Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama

